

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada materi pokok Zat Dan Wujudnya di kelas VII semester I SMP Negeri 13 Medan T.P 2013/2014, yaitu 26% siswa sangat aktif, 12% siswa aktif, 47% siswa cukup aktif dan 15% siswa kurang aktif sekali. Sehingga rata-rata aktivitas siswa cukup aktif.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada materi pokok Zat Dan Wujudnya di kelas VII semester I SMP Negeri 13 Medan T.P 2013/2014 memiliki rata-rata 76,25. Nilai ketuntasan minimal pelajaran fisika di SMP Negeri 13 Medan adalah 65, oleh karena itu nilai rata-rata hasil belajar siswa tergolong tuntas. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok Zat Dan Wujudnya memiliki rata-rata 64. Nilai ketuntasan minimal pelajaran fisika di SMP Negeri 13 Medan adalah 65, oleh karena itu nilai rata-rata hasil belajar siswa tergolong belum tuntas.
3. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan akibat pengaruh penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada materi pokok Zat Dan Wujudnya di kelas VII Semester I SMP Negeri 13 Medan T.P 2013/2014.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di sekolah ini tentang model pembelajaran Inkuiri Terbimbing agar lebih mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif.
2. Membuat siswa agar tidak fokus terhadap satu tahap pembelajaran lagi, terutama dalam mengerjakan LKS. Pada awal pembagian kelompok mengarahkan kepada seluruh siswa agar membagi tugas masing – masing anggota kelompok.
3. Kepada peneliti selanjutnya sebelum melakukan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan saat percobaan sesuai dengan kebutuhan.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan memilih sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup memadai, sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan ketika melakukan penelitian.
5. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai salah satu upaya untuk memotivasi semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Bagi siswa, khususnya siswa SMP Negeri 13 Medan hendaknya selalu melakukan persiapan belajar dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik.